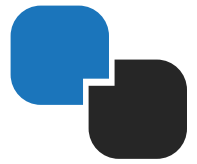


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



BANDAR UDARA
NAHA TAHUNA

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 12 Januari 2025

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
NAHA TAHUNA**



DWI ARIYANTO, S.Ak

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19791222 200212 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-
C. Sistematika Penyajian.....	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-
A. Capaian Kinerja	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-
C. Realisasi Daya Serap.....	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran	IV-

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.....	I-
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	2
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024	3
Tabel 2.3 Matrik Revisi perjanjian Kinerja Tahun 2024	4
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan Dipa Awal.....	5
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 Berdasarkan Dipa Akhir	6
Tabel 3.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	2
Tabel 3.2 Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020 – 2024	3



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	I-
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	I-
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	3
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran.....	5
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja.....	6
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator	6
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Penumpang Pesawat yang di layani	7
Grafik 3.5 Capaian Indikator Penumpang Pesawat Yang dilayani	7
Grafik 3.6 Rata-rata Capaian Sasaran II.....	8
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Keselamatan dan Keamanan Bandar udara	9
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Kinerja Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara.....	10



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	I-



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024
Lampiran II	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2024 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM; Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

terdapat 2 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut :

- Indikator kinerja kegiatan Jumlah Penumpang Yang Dilayani karena Harga Tiket yang Mahal dan lancarnya Transportasi Laut
- Indiaktor kinerja kegiatan Presentase Pencapaian target PNBP karena Menurunnya Jumlah Penumpang pada Pertengahan Tahun anggaran

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:



1. Kurangnya SDM terkait dengan Data Analisis Beban Kerja

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Potensi yang ada sambil menunggu tambahan SDM



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna

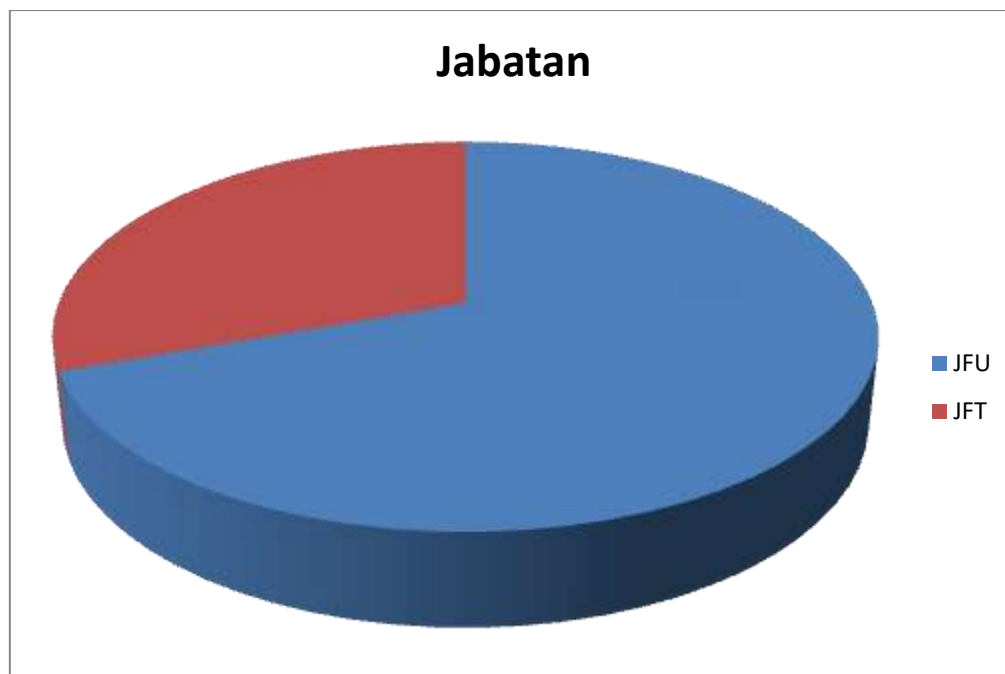
Tugas	Fungsi
Pengelola Keuangan dan Administrasi	Mengelola Keuangan dan Pemenuhan Administrasi guna menunjang pemenuhan target
Penyusun Rencana dan Program	Membuat Suatu Rancangan terhadap kebutuhan yang sesuai dengan Renstra
Keamanan dan Keselamatan	Pemenuhan Kebutuhan akan pelayanan dan fasilitas guna menunjang pemenuhan target

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna.

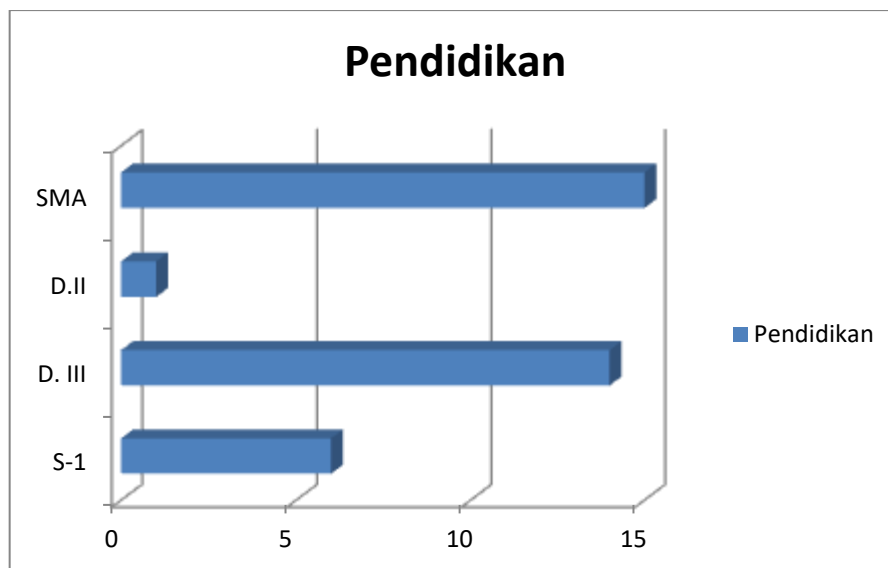
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna memiliki pegawai sejumlah 36 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:



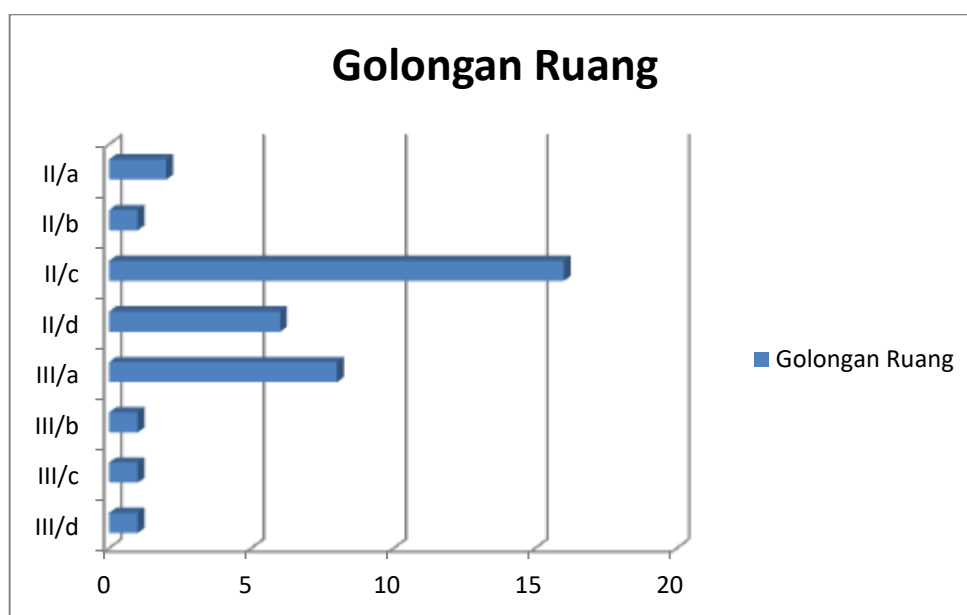
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang

Matriks Terkait Kerjasama Eksternal Maupun Internal Yang Mendukung Capaian Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha

No	Indikator	Indikator Kinerja (IFT) 1	Indikator Kinerja (IFT) 2	Indikator Kinerja (IFT) 3	Indikator Kinerja (IFT) 4	Indikator Kinerja (IFT) 5	Indikator Kinerja (IFT) 6	Indikator Kinerja (IFT) 7	Indikator Kinerja (IFT) 8	Indikator Kinerja (IFT) 9	Indikator Kinerja (IFT) 10
1	UPDU Naha Tahunan	Jumlah Penumpang Yang Dilayani	Jumlah Pengiriman Pesawat Yang Dilayani	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara	Jumlah Dokumen Sistem Administrasi Kerja Bandara Pemerintah (SKADP)	Jumlah Dokumen SOP	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Rasio Asat Bandar Udara Yang Berkecil Ekonomis	Persentase Target Pembiayaan Negara Badan Pajak (PNBP)
2	Polri	Eksternal									
3	Unit PKP, PK dan Unit Listrik	Internal									

Kerja sama yang dilaksanakan baik secara eksternal maupun internal sangat mendukung dalam hal kegiatan operasional dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap Capaian Organisasi Kantor.

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

1. Masih belum terpenuhinya kebutuhan kualitas, kuantitas, dan penempatan SDM aparatur / fungsional;
2. Belum memadainya kapasitas sistem diklat dan sertifikasi SDM di bidang transportasi udara; (misalnya : Pegawai yang memiliki kompetensi / lisensi dengan ratin menyesuaikan pada kebutuhan kegiatan operasional) Penguasaan SDM terhadap teknologi terkini;
3. Perlu adanya intervensi kebijakan melalui optimalisasi sumber daya yang ada dan melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Kurangnya SDM terkait ketersediaan personil pengadaan barang dan jasa pemerintah tersertifikasi sehingga dalam pelaksanaannya masih menggunakan tenaga perbantuan dari eksternal;
5. Kurangnya SDM terkait Administrasi Bagian Tata Usaha sehingga diperlukan pengusulan diklat dan tambahan pegawai.

b. Anggaran

1. Pengusulan pagu kebutuhan yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;
2. Adanya perubahan kebijakan anggaran (pemotongan, relokasi);
3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal;

c. Sarana Prasarana

1. Usulan terkait kegiatan pengembangan Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna yang menyesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna sebagaimana tertuang dalam UM.001/57/UPBU-NAH/II/2025 belum bisa diakomodir sepenuhnya pada tahun anggaran berjalan yang disebabkan keterbatasan anggaran;
2. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang masih menggunakan alokasi anggaran pagu yang terbatas, sehingga aktifitas pemeliharaan belum dapat dilakukan secara maksimal.

d. Keselamatan Dan Keamanan

1. Usulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, fasilitas dan prosedur yang telah menyesuaikan dengan kondisi dan tertuang dalam Rencana Strategis sebagian belum dapat diakomodir untuk dilaksanakan mengingat keterbatasan alokasi pagu anggaran yang disediakan / disetujui;

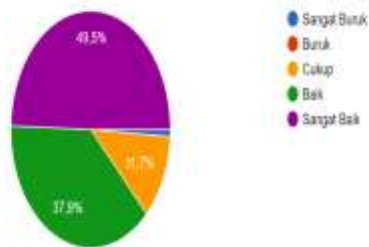


Adapun kegiatan yang dimaksud sebagai berikut :

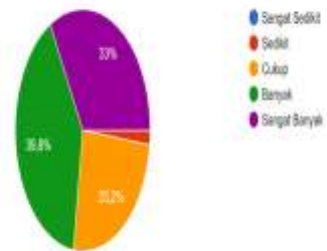
- Diklat Terkait Personil Keselamatan dan Keamanan;
- Perbaikan pagar perimeter Sisi Udara
- Pengadaan Alat Penunjang Terkait Keselamatan dan Keamanan

Dalam Pengukuran kinerja organisasi internal kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha melaksanakan Kuisisioner yang disebar ke seluruh pegawai yang ada, dimana hasilnya dapat di tunjukan pada diagram dibawah

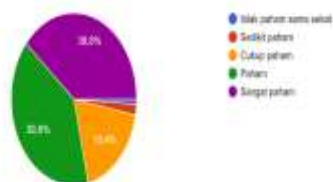
Seberapa baik pemahaman Anda tentang tujuan pengukuran kinerja dalam organisasi ini?
103 jawaban



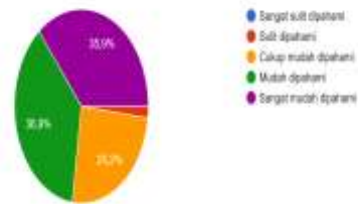
Sejauh mana Anda mengerti indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran?
103 jawaban



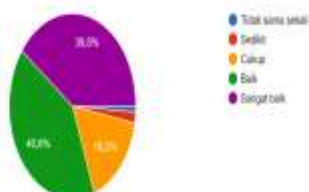
Seberapa paham Anda tentang bagaimana hasil pengukuran kinerja digunakan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan?
103 jawaban



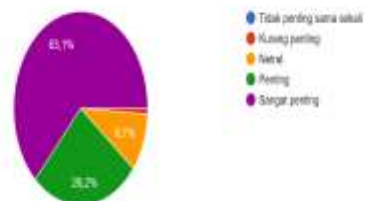
Seberapa mudah bagi Anda memahami metrik atau ukuran yang digunakan dalam pengukuran kinerja?
103 jawaban

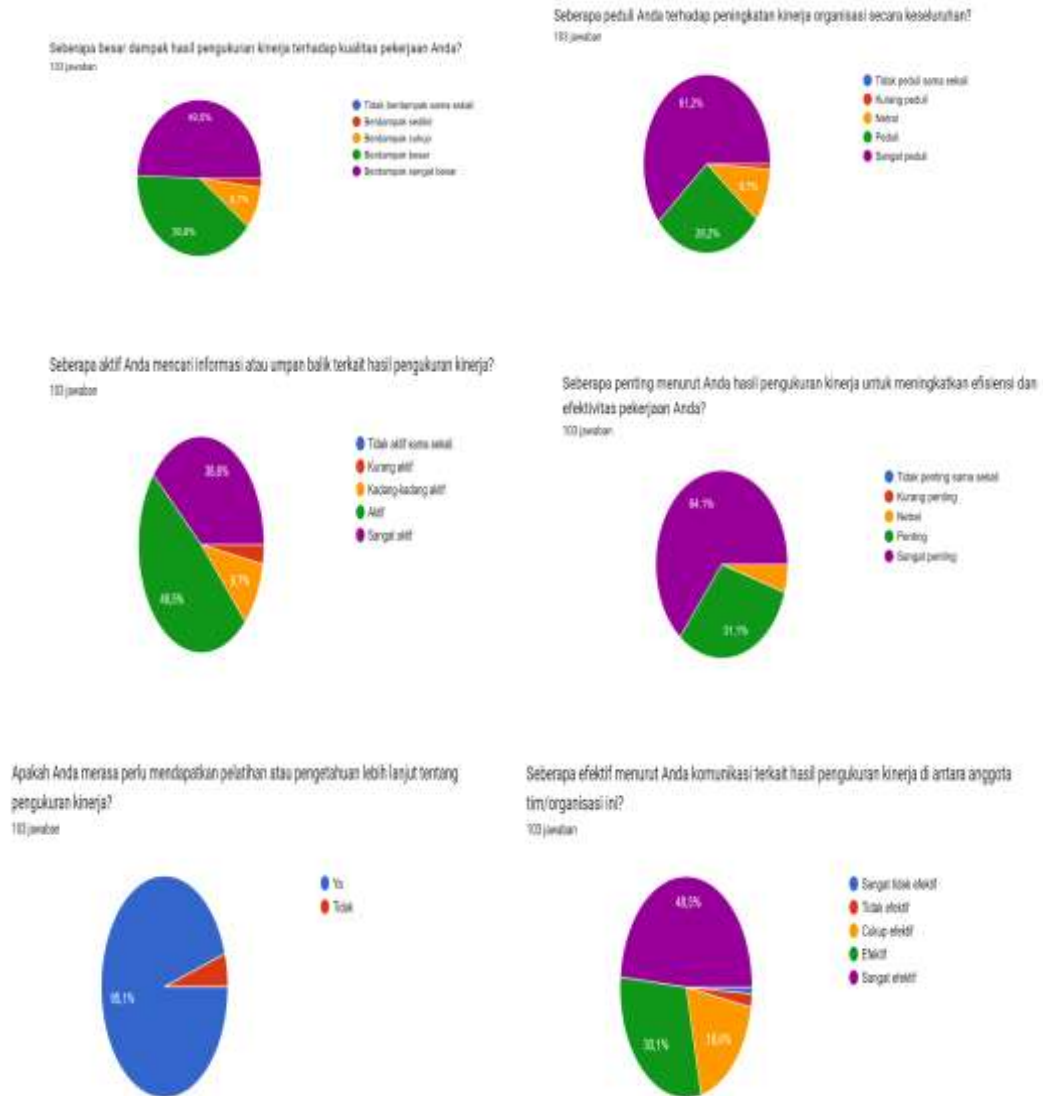


Apakah Anda memahami bagaimana pengukuran kinerja berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi?
103 jawaban



Seberapa penting bagi Anda untuk memahami hasil pengukuran kinerja dalam pekerjaan Anda?
103 jawaban





Hasil yang didapat terhadap kuisioner yang dibagikan dimana sekitar 68% pegawai sudah memahami terhadap pengukuran kinerja organisasi dan 32% yang masih butuh pelatihan terkait kinerja organisasi ini.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.



- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.



- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2024;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2024;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Naha Tahuna adalah:

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Naha Tahuna yaitu:

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;



4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Naha Tahuna dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Bandar Udara Naha Tahuna

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual*



Performance Plan). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2024 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2024, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	926.241.745 .092
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna ada revisi yang diakibatkan tidak adanya layanan cargo di bandara dan adanya revisi anggaran pada kegiatan yang mendukung



pencapaian target indikator. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3000
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.489.117.628.875
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Selanjutnya terkait adanya perubahan anggaran serta penyesuaian pada target capaian dikarenakan kondisi di lapangan, maka disusun Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1500
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.489.117.628.875
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	96.750.000.000
	Keselamat Dan Keamanan Transportasi Udara	75.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	3.198.398.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	10.465.165.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2024

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	96.750.000.000
	Keselamat Dan Keamanan Transportasi Udara	75.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	3.198.398.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	10.465.165.000

UPBU Naha Tahuna Tahun 2024 melakukan Revisi Perjanjian Kinerja di karenakan adanya perubahan pada sasaran kegiatan meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara untuk indikator kinerja kegiatan jumlah penumpang yang dilayani dikarenakan sejak bulan mei pesawat wings air sudah tidak beroperasi serta adanya kejadian accident yang dialami oleh pesawat perintis pada bulan oktober mengakibatkan tidak beroperasi.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1750	523	321	372	343	1559	89,08
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	129	124	100	61	414	118
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	85	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran											102
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	2	1	1	2	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	0	0	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	31,63	17,06	18,2	31,71	98,7	98,7
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.489.117.628.875	0	0	0	1.489.117.628.875	1.489.117.628.875	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	80	80	95	102	357	357
Rata-rata Capaian Sasaran											151
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna											117



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35.000	24.483	69,95	550	563	102	3000	3062	102	2880	2621	91	1750	1559	89,08
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	650	600	92,30	100	106	106	250	323	129	350	370	106	350	414	118
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai				83	83	83	85	85	85	85	85	85	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran					81,12			97			105			94			102		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen				3	3	100	3	1	33,33	3	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	97	98,72	101	100	99,97	99,97	100	98,01	98,01	100	98,7	98,7
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.003.730.926	1.003.730.926	100	880.546.168.492	880.546.168.492	100	895.984.921.883	934.336.360.760	104	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115	1.489.117.628.875	1.489.117.628.875	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	12	12	100	19	19	100	94	94	100	357	357
Rata-rata Capaian Sasaran					100			78,25			71,26			101			151		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna					93,70			91,75			92,08			98,33			117		



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi atas Renstra dan Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024

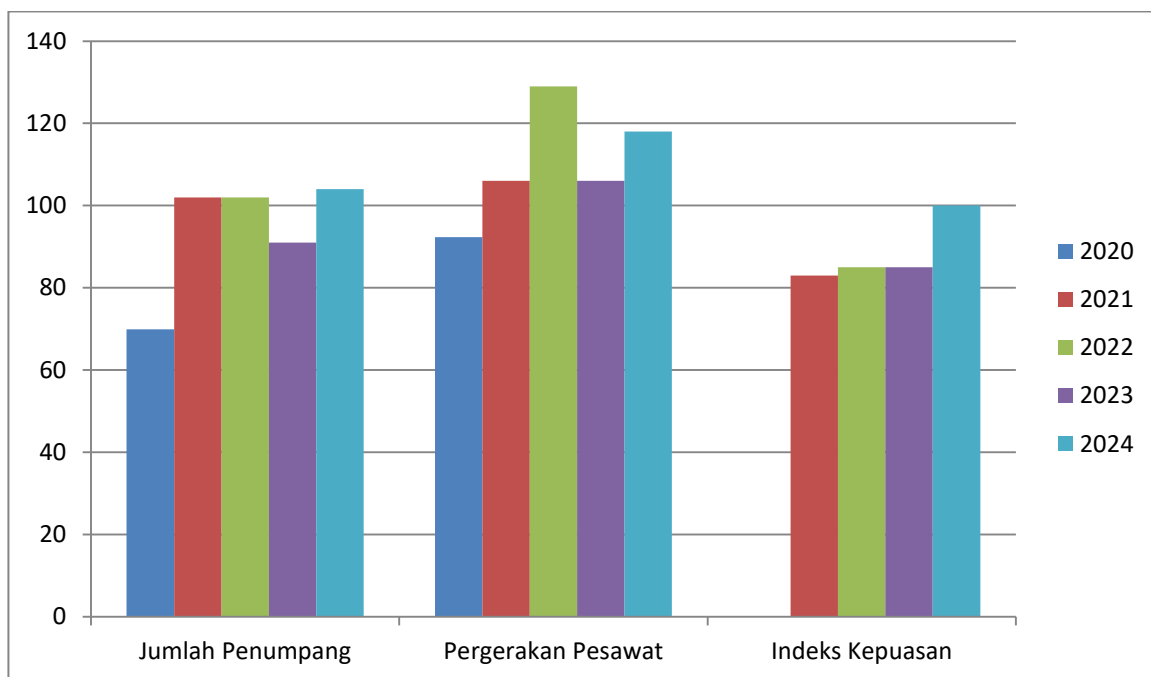
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	35.000	24.483	69,95	550	563	102	3000	3062	102	2880	2621	91	1750	1559	89,08
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	650	600	92,30	100	106	106	250	323	129	350	370	106	350	414	118
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai				83	83	83	85	85	85	85	85	85	85	85	100
Rata-rata Capaian Sasaran					81,12			97			105			94			102		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100			100			100			100		



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen				3	3	100	3	1	33,33	3	3	3	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	100	100	97	98,72	101	100	99,97	99,97	100	98,01	98,01	100	98,7	98,7
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.003.730.926	1.003.730.926	100	880.546.168.492	880.546.168.492	100	895.984.921.883	934.336.360.760	104	926.241.745.092	1.065.307.077.425	115	1.489.117.628.875	1.489.117.628.875	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	12	12	100	19	19	100	94	94	100	357	357
Rata-rata Capaian Sasaran					100			78,25			71,26			101			151		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III Naha Tahuna					93,70			91,75			92,08			98,33			117		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 97,43%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 2,57%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Indeks Jumlah Penumpang Yang Dilayani dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan Jumlah dibanding dengan tahun sebelumnya dikarenakan masih adanya dampak dari covid 19.

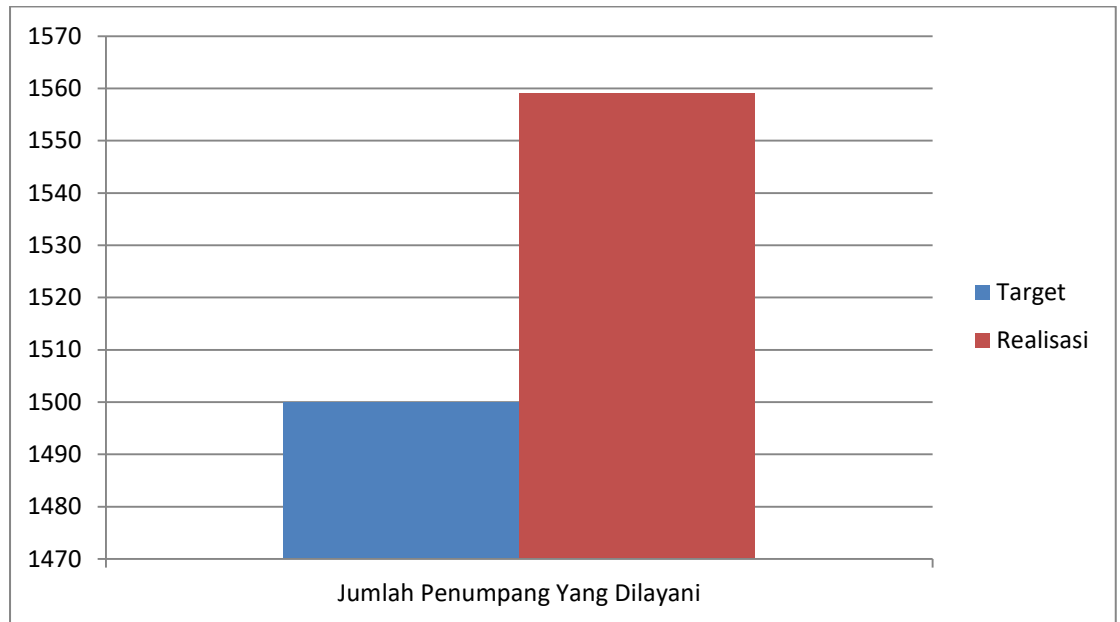
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara

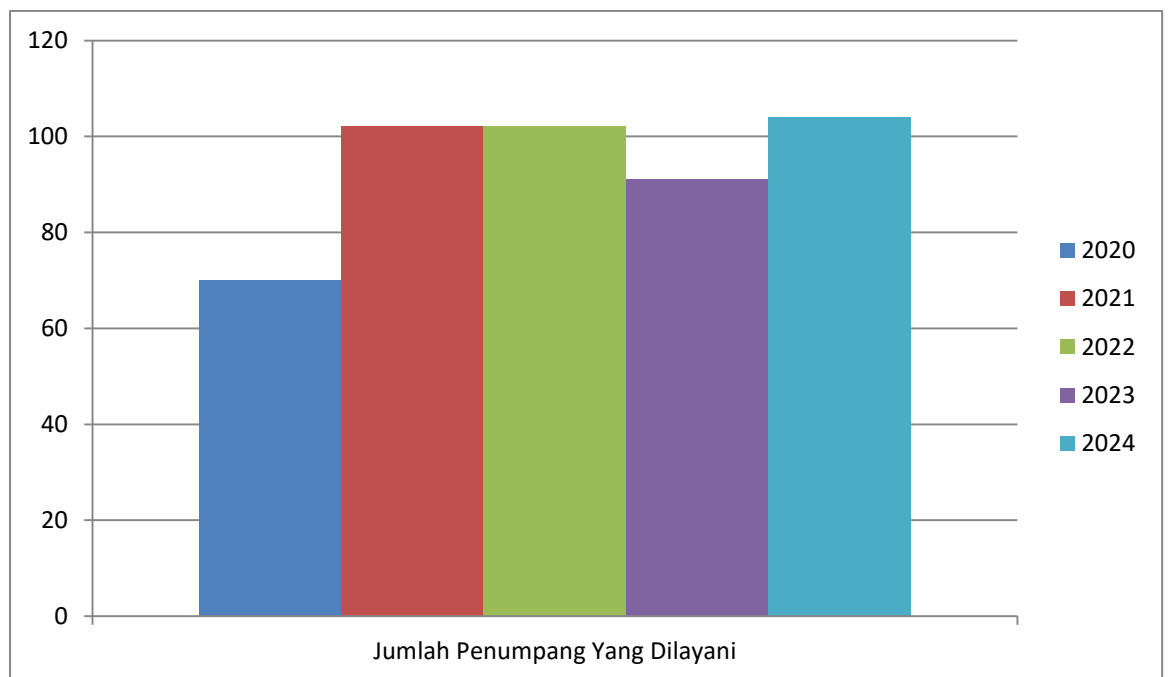
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 89,08% dengan nilai realisasi sebesar 1559 terhadap target sebesar 1750.

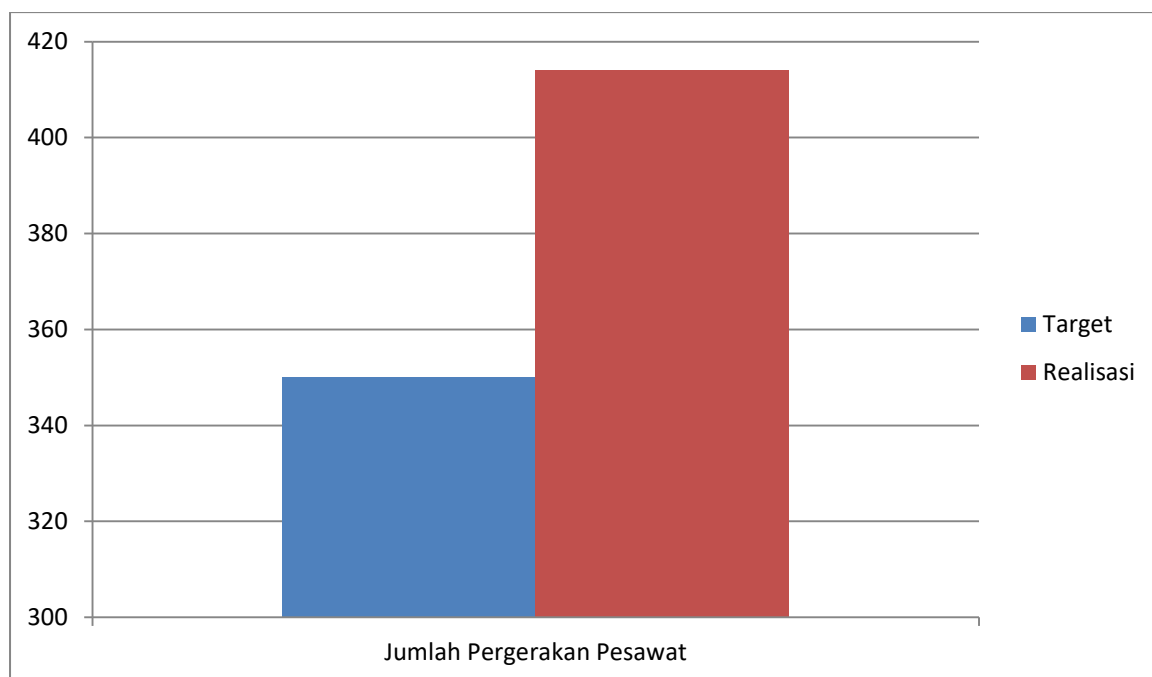
Tidak Tercapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sejak Bulan Mei Maskapai Wings Air Sudah Tidak Beroperasi Lagi
2. Terdapat Accident Pesawat Perintis sehingga Menghambat Pengoperasian Pelayanan

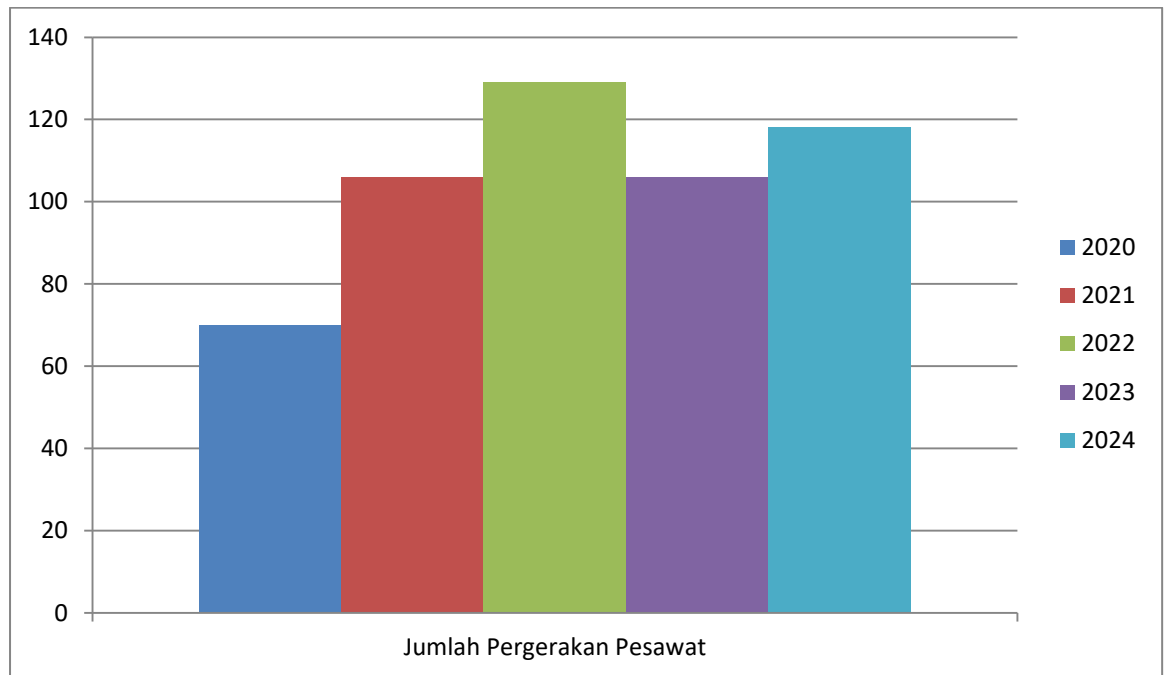
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang
2. Monitoring Arus Lalulintas angkutan penumpang
3. Koordinasi terkait penerbangan perintis untuk tahun depan

b. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 118% dengan nilai realisasi sebesar 414 terhadap target sebesar 350.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terdapat Flight Carter
2. Adanya Penerbangan Tetapi Jumlah Penumpang yang Sedikit

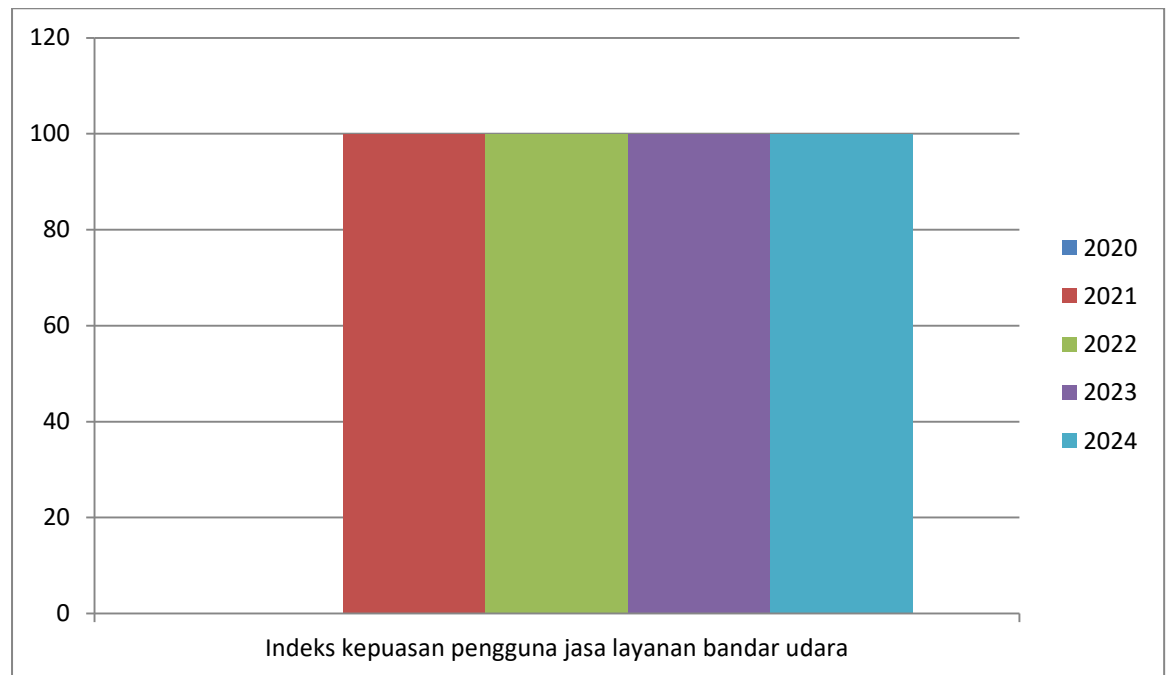
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan
2. Monitoring Arus Lalulintas pergerakan pesawat



3. Koordinasi terkait penerbanangan perintis untuk tahun depan

c. Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara



Grafik 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 85 terhadap target sebesar 85.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

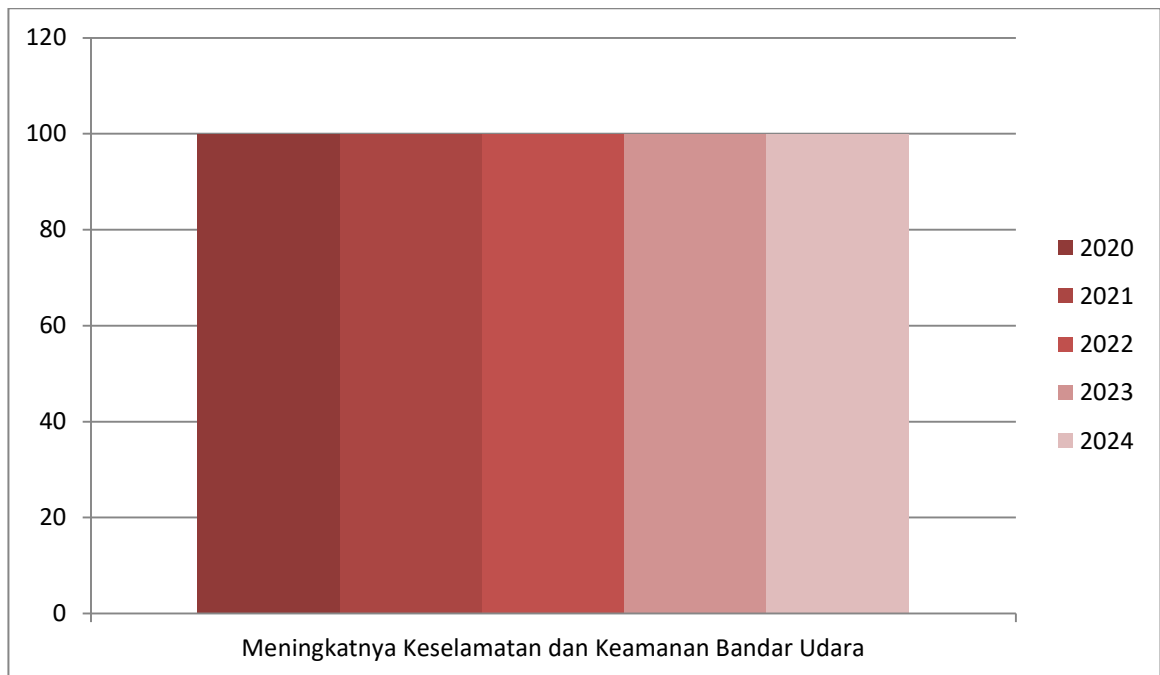
1. Adanya Peningkatan Terhadap Pelayanan Pada Jasa Penerbangan.

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan Pada penerbangan
2. Peningkatan Fasilitas Pendukung Penerbangan



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

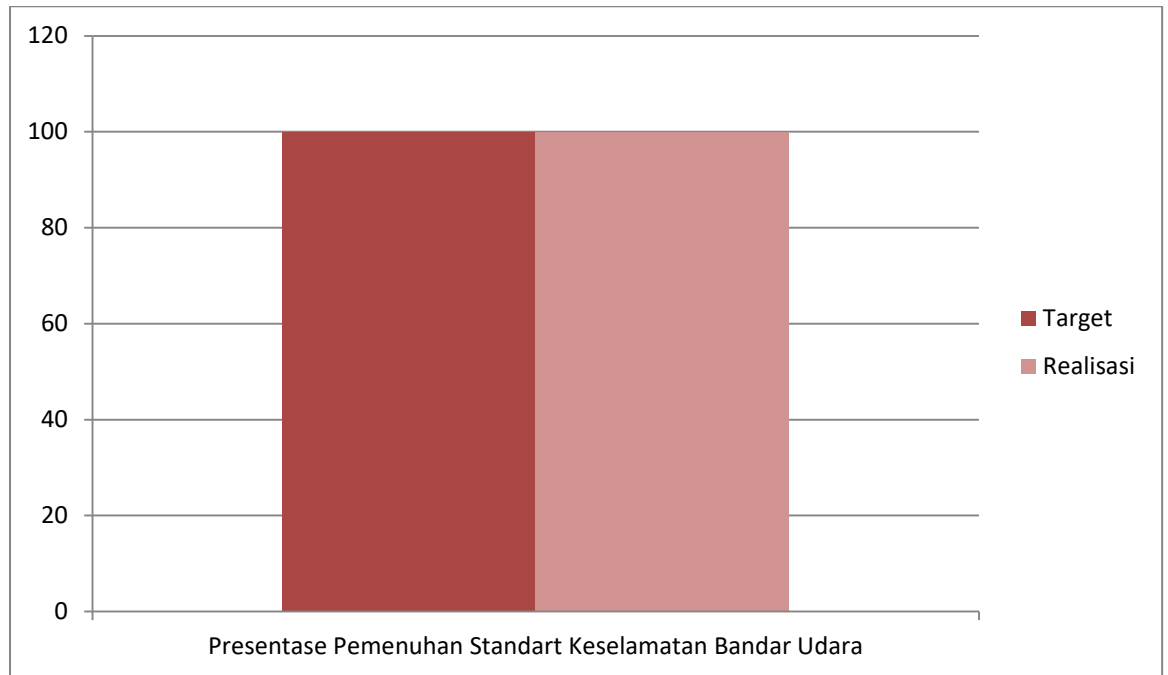
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

1. Kegiatan Pembangunan Bandara Baru
2. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perencanaan

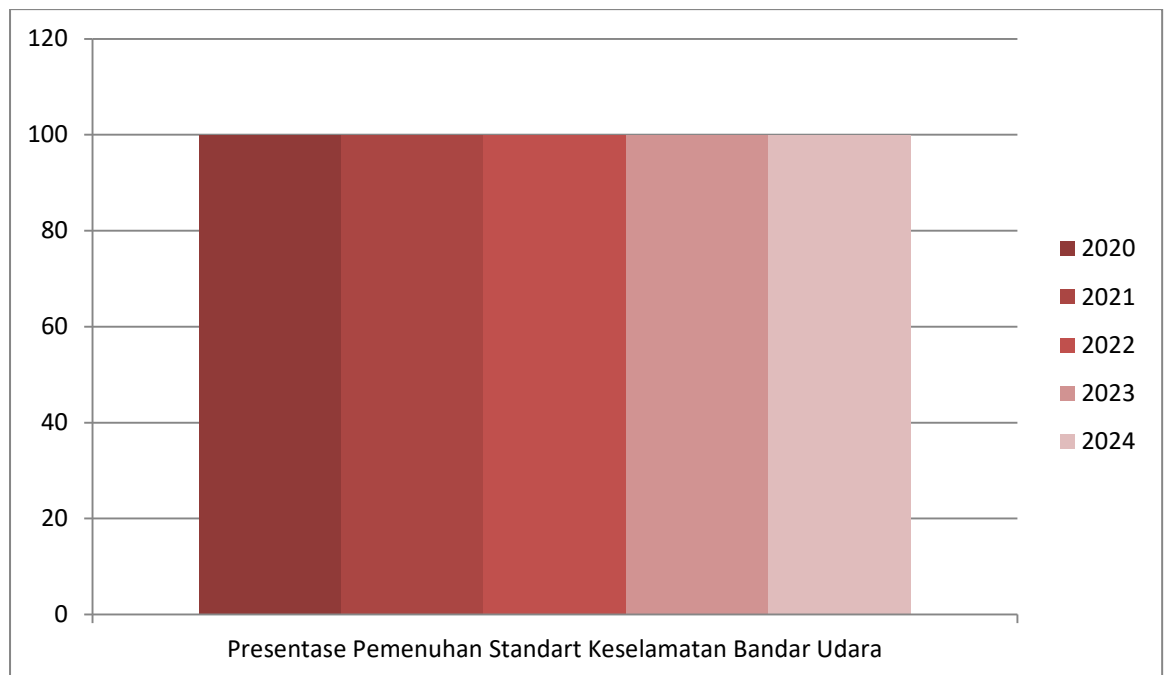
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% didapat dari Jumlah Pemenuhan SDM dimana pada unit Listrik, Elban, Bangland, A2B Dan PKP-PK terdapat Jumlah SDM sebanyak 17 orang dengan kebutuhan SDM sebanyak 25 Orang sedangkan dalam pemenuhan fasilitas keselamatan unit Unit PKP-PK itu masuk dalam kategori 5 untuk Pemenuhan Dokumen Sudah memiliki Dokumen AEP dan Manajemen Resiko serta sudah memiliki SOP.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Proses Pemenuhan Pembangunan Fasilitas Keselamatan terpenuhi
2. Proses Pembangunan Bandara

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

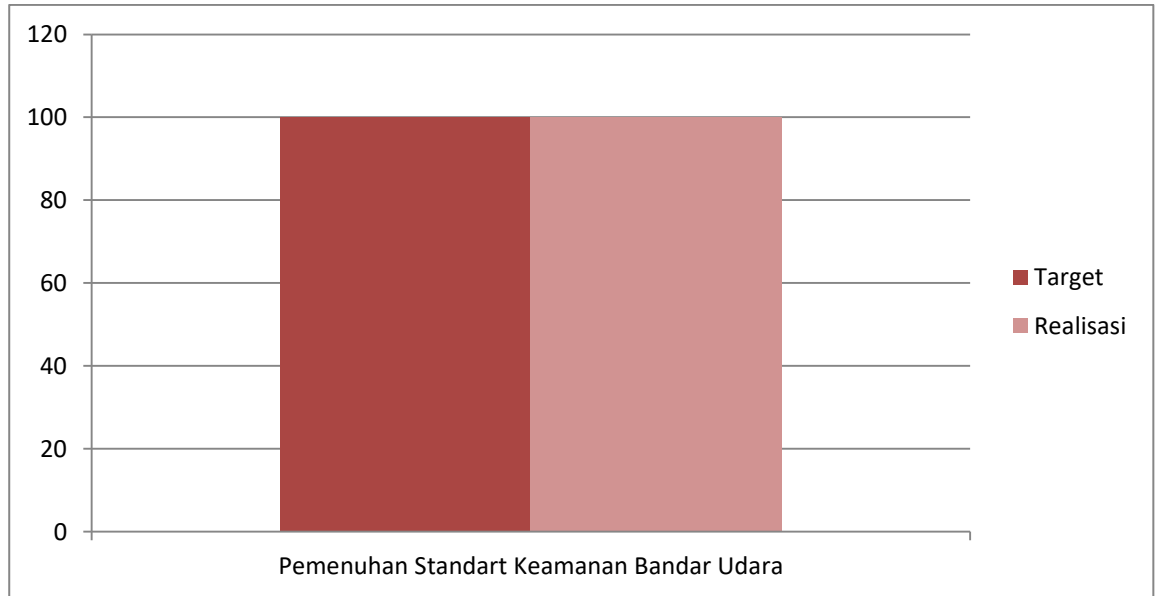
1. Koordinasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas
2. Monitoring pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang



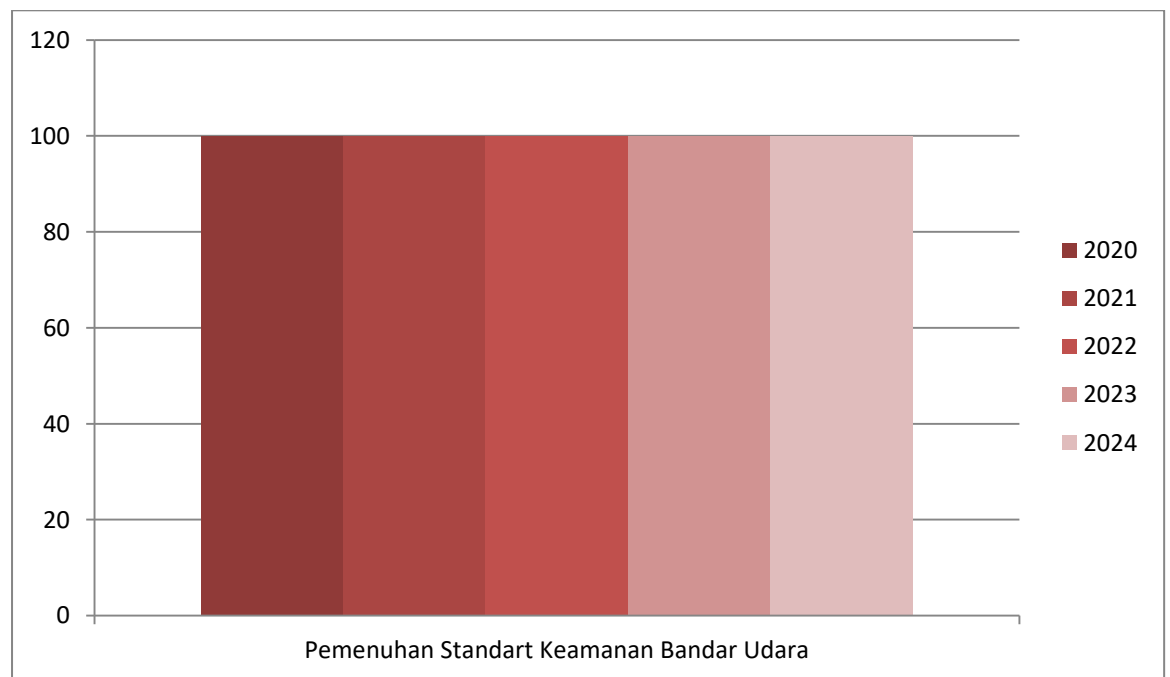
keselamatan bandar udara

3. Rekapitulasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% didapat dari Jumlah Pemenuhan SDM dimana terdapat Jumlah SDM sebanyak 13 orang dengan kebutuhan SDM sebanyak 30 Orang sedangkan dalam pemenuhan fasilitas keamanan unit AVSEC itu masuk dalam kategori H untuk Pemenuhan Dokumen Sudah memiliki Dokumen ASP dan Manajemen Resiko serta sudah memiliki SOP.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terpenuhinya Standar Keamanan di Bandara
2. Pemenuhan Terhadap Alat Penunjang Keamanan Penerbangan

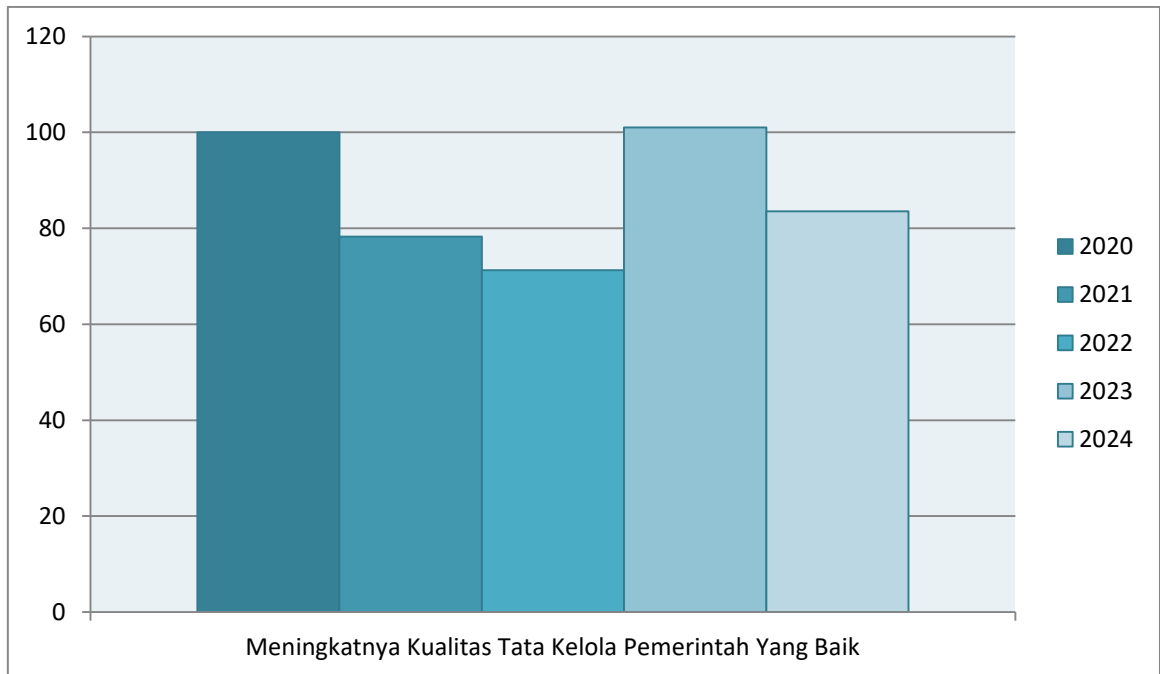
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas
2. Monitoring pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang

keselamatan bandar udara

3. Rekapitulasi pemenuhan standart teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2024

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 5 tahun (Periode Tahun 2020 - 2024) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 86,81%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 13,19%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2022 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Jumlah Dokumen SPIP dimana pada tahun 2021 dan 2022 Tercapai hanya 33,33% yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Belum Jalanya Pembentukan Panitia Penyusunan SPIP
2. Masih belum Jelas Terhadap Penyusunan SPIP

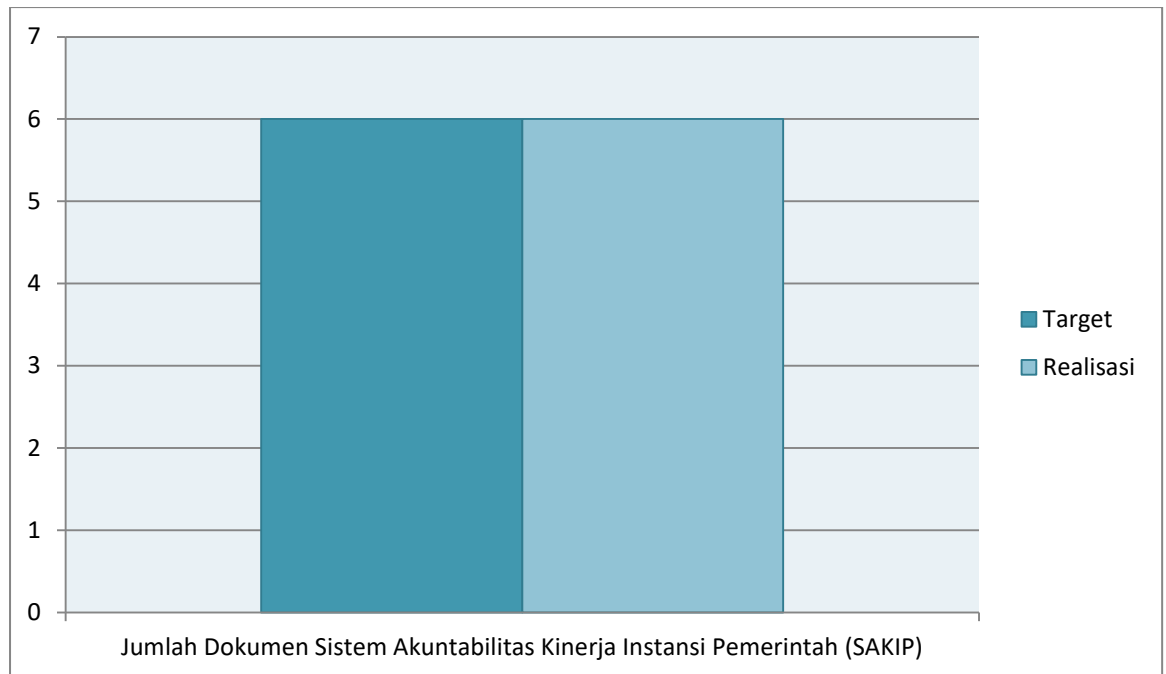
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:



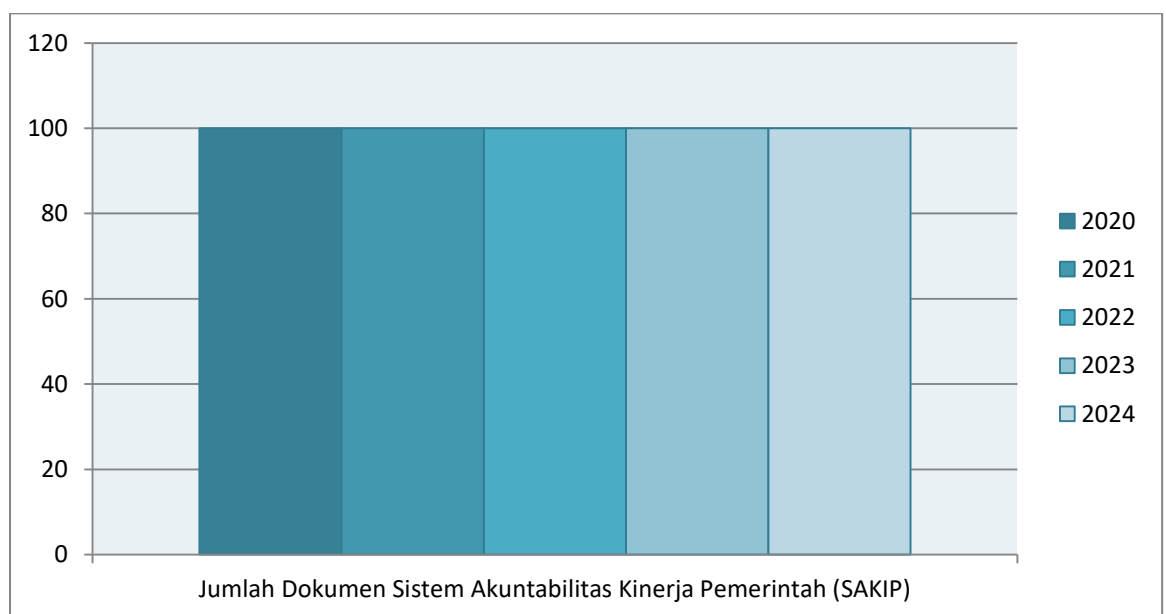
1. Kegiatan Pemenuhan Dokumen terkait Perjanjian Kinerja indikator Kegiatan Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Realisasi Anggaran Belanja yang selalu mencapai target

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 6 (enam) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6

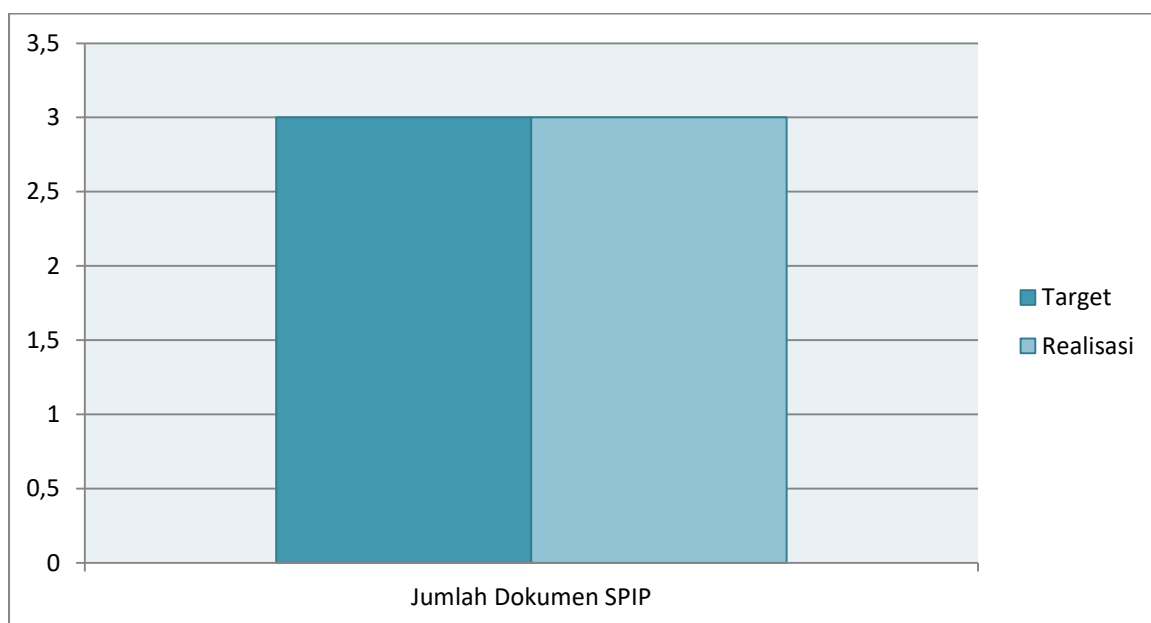
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kordinasi terkait pengumpulan data dilakukan dengan baik
2. Dukungan Terhadap Pemenuhan Dokumen dalam Rangkah peningkatan Kinerja Bandara.

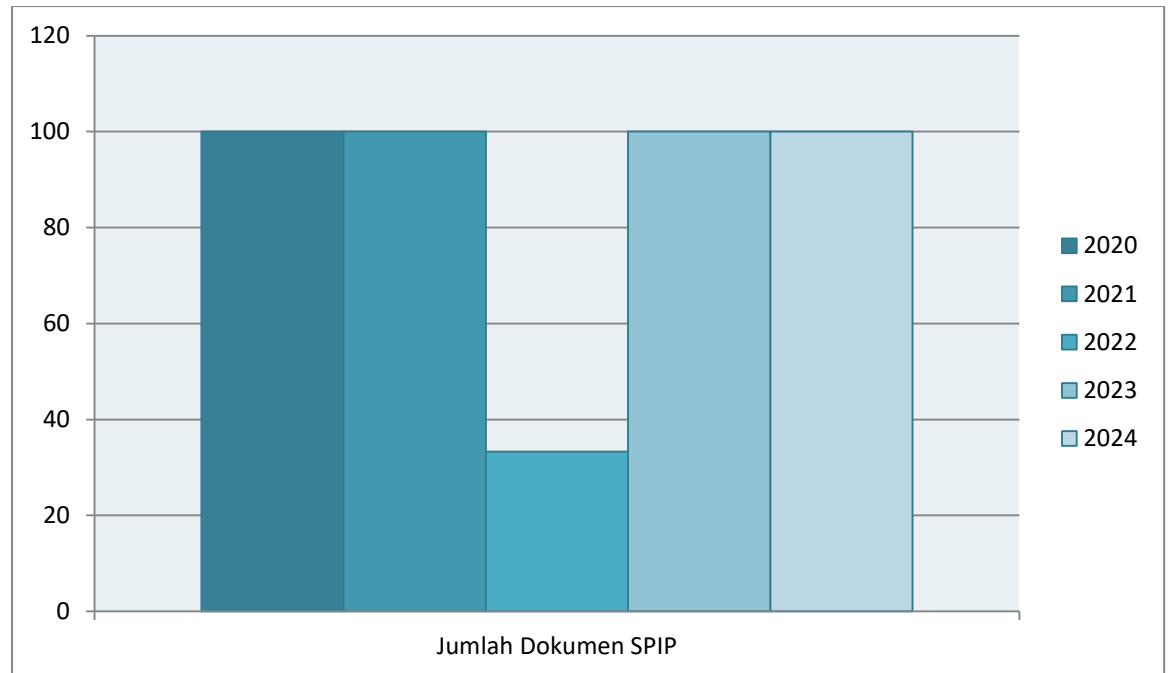
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja
2. Monitoring dalam pencapaian target kinerja
3. Rekapitulasi pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang Berlaku

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 33,33% dengan nilai realisasi sebesar 1 terhadap target sebesar 3

Kegagalan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Masih Tumpang Tindih dalam Pembagian Tugas
2. Belum Mengerti dalam Penyusunan Dokumen SPIP

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

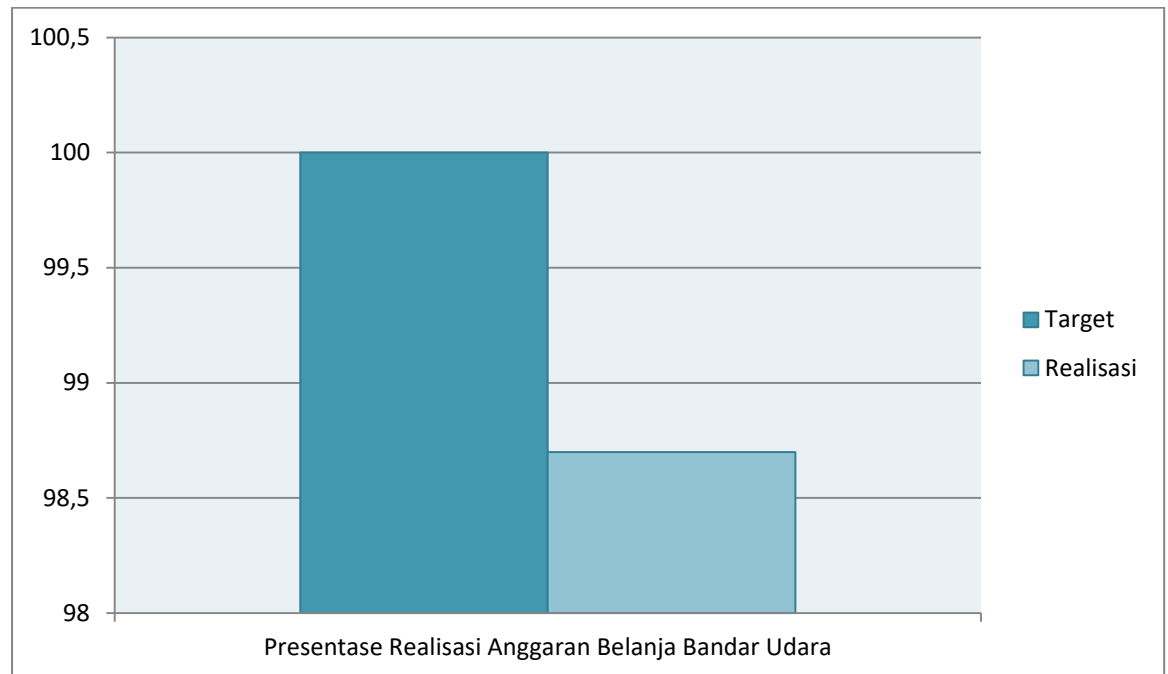
1. Mempertahankan Kinerja Yang Sudah ada

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

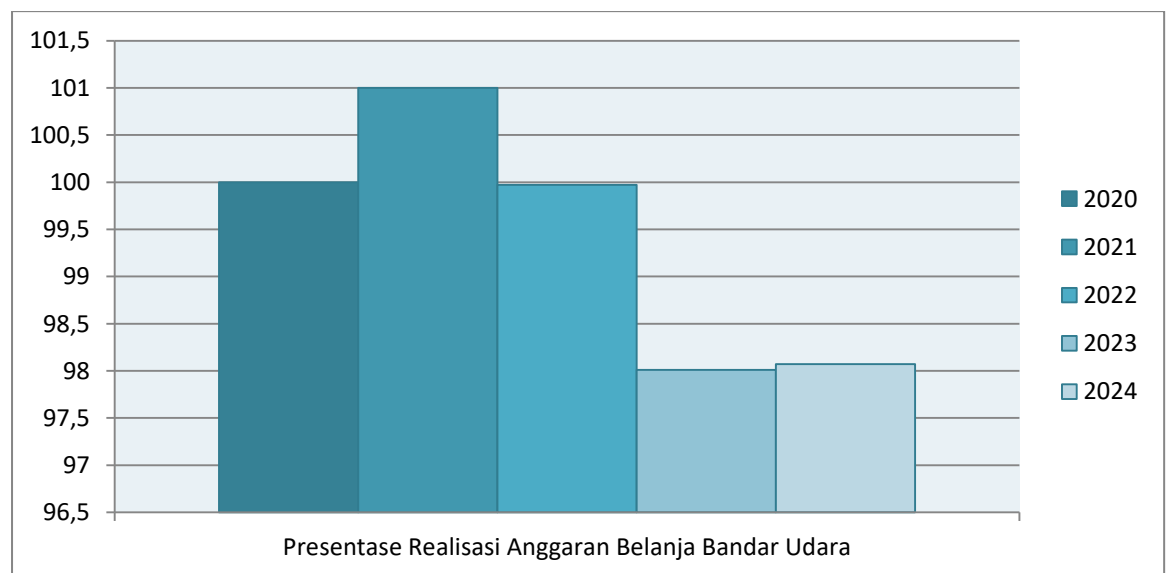


1. Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP
2. Monitoring dalam penyusunan dokumen SPIP
3. Melakukan Pelaporan Dokumen SPIP

3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 98,07% dengan nilai realisasi sebesar 98,07 terhadap target sebesar 100

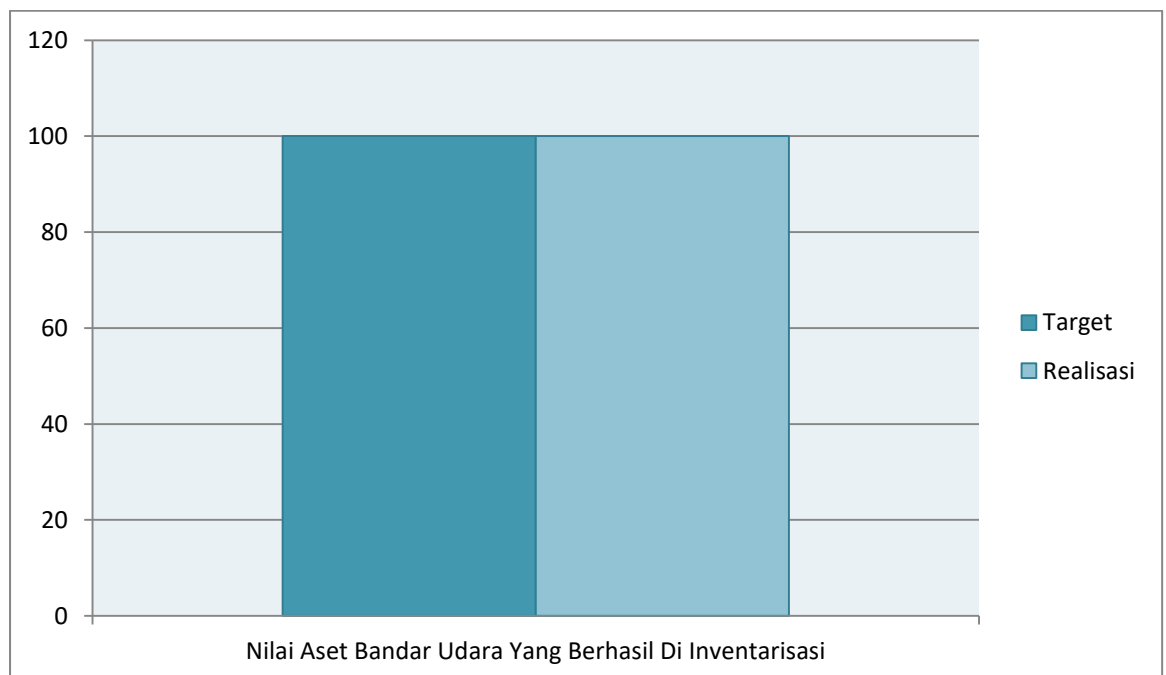
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Percepatan dalam hal Pekerjaan Bandara Baru.
2. Peningkatan dalam Pemenuhan Standar Keamanan dan Keselamatan di Bandar Udara.

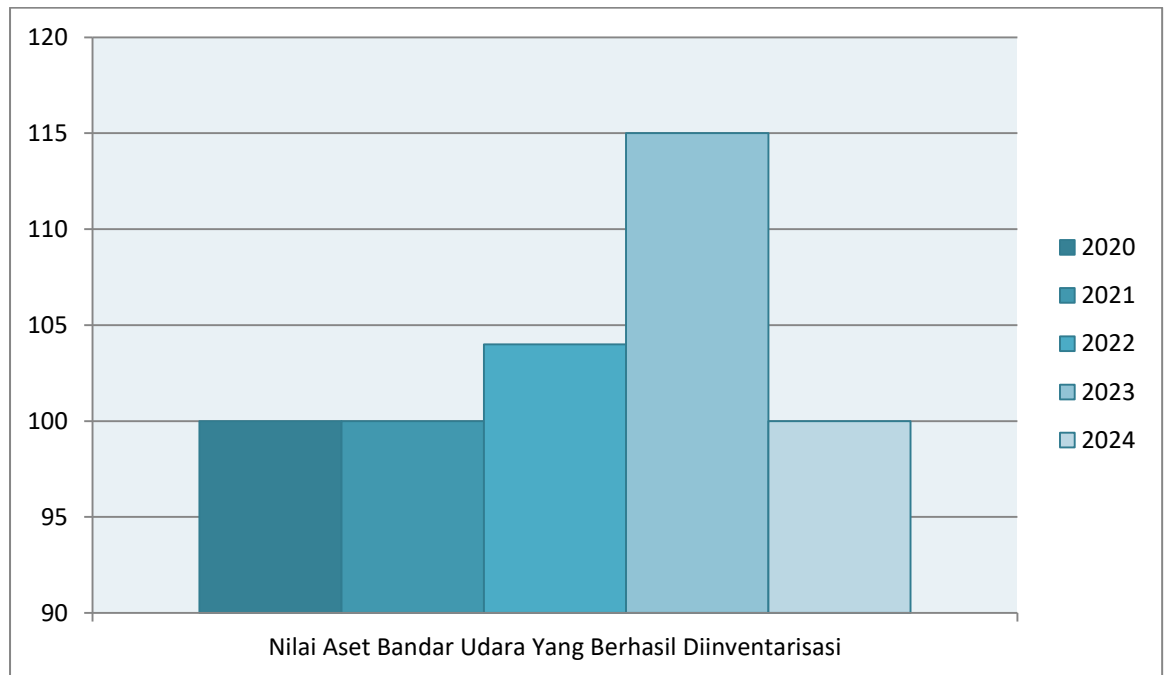
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan realisasi anggaran
2. Monitoring dalam penyusunan target penyerapan realisasi anggaran
3. Melakukan Pelaporan realisasi anggaran

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 1.489.117.628.875 terhadap target sebesar Rp. 1.489.117.628.875.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pencapaian Pekerjaan Tepat Waktu
2. Adanya Pembangunan Bandara baru

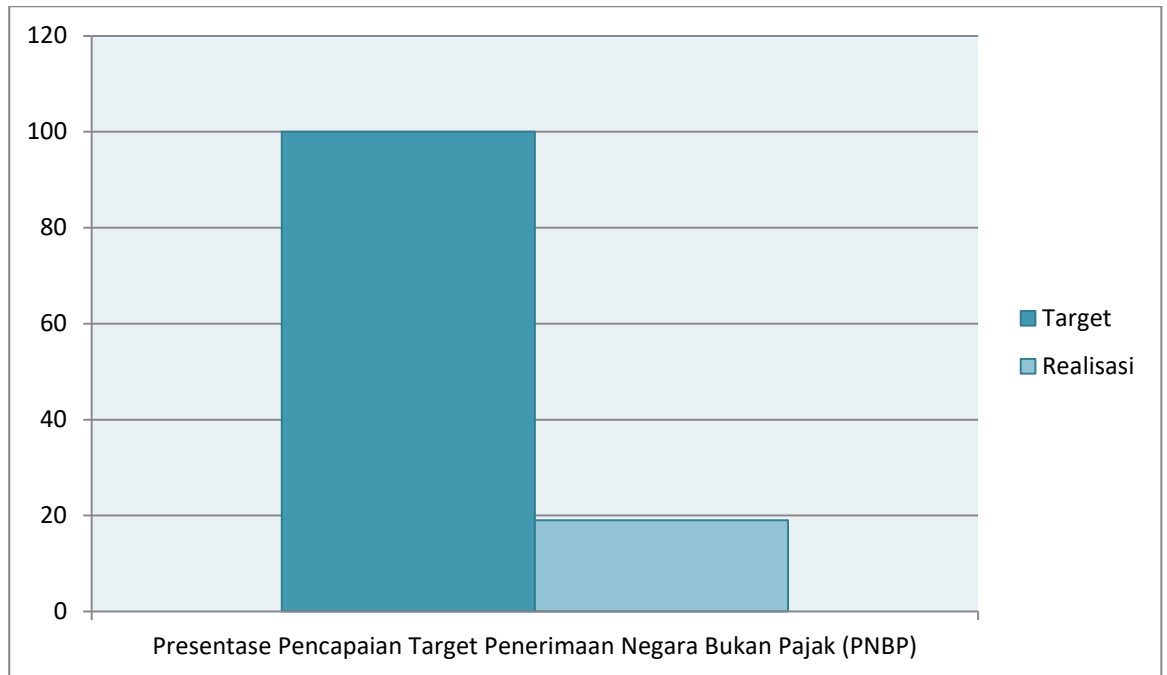
Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penginventarisasi aset
2. Monitoring dalam penginventarisasi aset

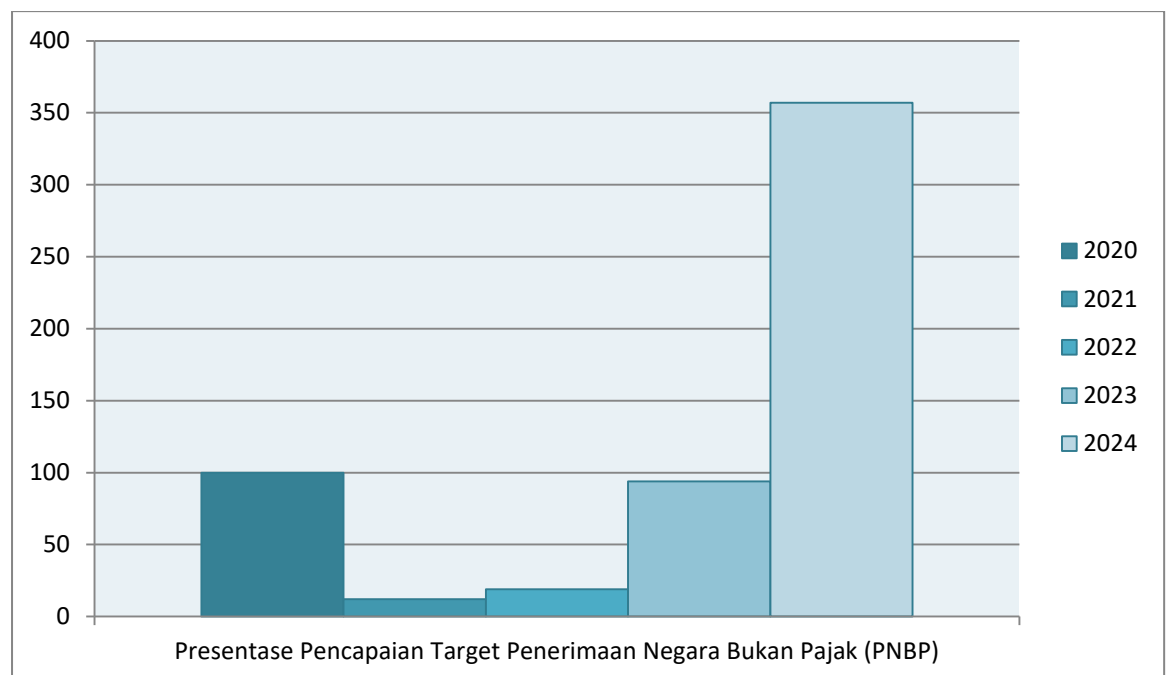


3. Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil di inventarisasi

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100$$

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 357% dengan nilai realisasi sebesar 357 terhadap target sebesar 100

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Jumlah Pendapatan pada PNBP seperti Sewa sewa dan juga adanya beberapa penerbangan Charter

Pengalokasian anggaran dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target, diantaranya sebagai berikut :

1. Koordinasi dalam penyusunan target PNBP
2. Monitoring dalam penyusunan target PNBP
3. Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

1. **Mengambil langkah dengan adanya penerbangan Perintis di tahun 2024 yang akan melayani rute manado-siau-naha PP**
2. **Beroperasinya Bandar Baru, Bandara Bolaang Mongondow dan Siau**

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

1. **Peningkatan dalam hal Kordinasi Pihak Ketiga terkait PNBP**
2. **Melaksanakan Pengembangan layanan terhadap Penumpang**

3. Analisis Efisiensi Sumber Daya



1. Pagu Tahun 2024

Pada awal tahun 2024, Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 110.488.563.000,- namun selama periode tahun 2024 berjalan terdapat 12 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2024 menjadi Rp. 116.182.508.000,- dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2024 Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 101.137.765.000,- ;
2. Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 75.000.000,- ;
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp. 3.198.398.000,- ;
2. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 11.685.877.000,-

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2020 – 2024 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:



Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2020 - 2024

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2020	57.307308.000	16.730.332.000
2021	112.556.471.000	75.798.595.000
2022	129.882.258.000	131.414.522.000
2023	218.536.898.000	218.046.687.000
2024	110.488.563.000	116.182.508.000

Grafik 3.17 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna dari Tahun 2020 - 20223

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2024 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } - j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } - j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan

N o	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	9.207.342.000	9.207.342.000	16.808.511.410	15,21
2	Februari	9.207.342.000	18.414.684.000	2.054.398.272	6,83
3	Maret	9.207.342.000	27.622.026.000	16.317.495.464	14,20
4	April	9.207.342.000	36.829.368.000	1.402.491.715	1,22
5	Mei	9.207.342.000	46.036.710.000	11.365.001.939	9,89
6	Juni	9.207.342.000	55.244.052.000	6.837.900.359	5,95
7	Juli	9.207.342.000	64.451.394.000	7.179.152.897	6,25
8	Agustus	9.207.342.000	73.658.736.000	7.034.1160.552	6,08
9	September	9.207.342.000	82.866.078.000	6.788.038.905	5,87
10	Oktober	9.207.342.000	92.073.420.000	12.874.042.863	11,13
11	November	9.207.342.000	101.280.762.000	16.923.933.476	14,57
12	Desember	9.207.342.000	110.488.104.000	6.977.884.859	6,01
	Total	110.488.563.000	718.172.676.000	113.054.589.531	98,7



Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = 98,7\% / 12$$

$$K = 0,08\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2024 sebesar 0,08%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Org	1500	1559	91	101.137.765.000	98.810.911.523	97,70	63.380.956,72	67425176,67	0,94	6,00
		2	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	350	414	105,71	101.137.765.000	98.810.911.523	97,70	238.673.699,33	288965042,9	0,83	17,40
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	101.137.765.000	98.810.911.523	97,70	1.162.481.312,04	1189856059	0,98	2,30
Rata – rata Capaian Sasaran								80,55						
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	75.000.000	75.000.000	100	75.000,00	750000	1,00	0,00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	75.000.000	75.000.000	100	75.000,00	750000	1,00	0,00
Rata – rata Capaian Sasaran								100						
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	11.771.345.000	10.590.098.397	89,97	1.765.016.399,50	1961890833	0,90	10,03
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	100	11.771.345.000	10.590.098.397	89,97	3.530.032.799,00	3923781667	0,90	10,03
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Presentase	100	98,7	98,7	11.771.345.000	10.590.098.397	89,97	107.295.829,76	117713450	0,91	8,85
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.489.117.628.875	1.489.117.628.875	100	11.771.345.000	10.590.098.397	89,97	0,01	0,007904913	0,90	10,03
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Presentase	100	357	357	11.771.345.000	61.954.447	0,53	173.541,87	117713450	0,03	99,85
Rata – rata Capaian Sasaran								151,14						164,51



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 164,51 \%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 50\% = 91,13\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2024 **164,51%** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **91,13%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2020 - 2024 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2020 - 2024

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2020	-	-
2021	2,34	35,55
2022	8,51	52,13
2023	0,01	51,24
2024	164,51	91,13
Rata-rata	35,07	46

Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III naha Tahuna Periode Tahun 2020 – 2024

Selain memperbandingkan capaian kinerja dengan capaian keuangan, dilakukan juga perhitungan antara capaian kinerja terhadap sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kekuatan SDM terhadap capaian kinerja organisasi, apakah organisasi mampu menghasilkan kinerja yang baik dengan sumber daya yang terbatas.

Perbandingan kebutuhan pegawai dengan pegawai eksisting di lingkungan tahun 2025 disajikan sebagaimana tabel 3.9



No	Nama Unit Organisasi	Nama Jabatan	FORMASI	BEZETTIN G	KEKURANGAN
1	2	3	4	7	8
	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna	Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna	1	1	
		Analisis Hukum Ahli Pertama	1		1
		Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1		1
		Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1		1
		Arsiparis Ahli Pertama	1		1
		Arsiparis Penyelia	1		1
		Arsiparis Mahir	1		1
		Arsiparis Terampil	1		1
		Penata Laksana Barang Penyelia	1		1
		Penata Laksana Barang Mahir	1		1
		Penata Laksana Barang Terampil	1		1
		Pranata Keuangan APBN Penyelia	1		1
		Pranata Keuangan APBN Mahir	1		1
		Pranata Keuangan APBN Terampil	1		1
		Pranata Komputer Ahli Pertama	1		1
		Pranata Komputer Penyelia	1		1
		Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/Mahir	1		1
		Pranata Komputer Pelaksana/Terampil	1		1
		Pranata SDM Aparatur Penyelia	1		1
		Pranata SDM Aparatur Mahir	1		1
		Pranata SDM Aparatur Terampil	1		1
		Teknisi Penerbangan Penyelia	1	0	1
		Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan/Mahir	4	2	2
		Teknisi Penerbangan Pelaksana/Terampil	10	4	6
		Penelaah Teknis Kebijakan	10	3	7
		Pengolah Data dan Informasi	1		1
		Pengadministrasi Perkantoran	14	5	9
		Pengevaluasi Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	15	8	7
		Pengevaluasi Penerbangan	1		1
		Pengawas Personel Penerbangan	15	9	6
		Personel Teknik dan Operasional Penerbangan	1		1
		Pengawas Penerbangan	1		3
		Personel Penerbangan	5	1	4
		Pengawas Operasional Bandar Udara	7	4	3
		Pengelola Layanan Kesehatan	1		1
		Personel Operasional Bandar Udara	2		2
		Penata Layanan Operasional*)	2		2
		Pengelola Layanan Operasional*)	6		6
		Operator Layanan Operasional*)	10		10
		Pengelola Umum Operasional*)	3		3
		TOTAL	130	37	96
			100	61,93	38,07

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa per Desember 2024, jumlah pegawai sebanyak 37 pegawai dari total kebutuhan pegawai tahun 2024 yaitu sebanyak 130 pegawai. Meskipun sumber daya manusia di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna hanya sebesar 28,46% namun dengan strategi yang ada masih mampu menjaga kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2025 tetap dalam kategori baik. Perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

R_k =Rasio Kecukupan Pegawai

E =Pegawai Eksisting

C =Capaian Kinerja (%)



K=Kebutuhan Pegawai IEP=Indeks Efisiensi Pegawai

$$R_k = \frac{E}{K} = \frac{37}{130} = 0,28$$

Interpretasi R_k

$R_k < 1$ = Pegawai Kurang

$R_k = 1$ = Sesuai Kebutuhan

$R_k > 1$ = Pegawai Berlebih

Berdasarkan perhitungan Rasio Kecukupan Pegawai (R_k) didapatkan informasi bahwa jumlah pegawai saat ini masuk ke dalam kategori pegawai kurang. Hasil perhitungan R_k ini akan digunakan untuk perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_k = \frac{C}{RK} = \frac{100}{0,28} = 357,14$$

Skala Interpretasi IEP

>110 = Sangat Efisien

$95-110$ = Efisien

$80-94$ = Kurang Efisien

<80 = Tidak Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Efisiensi Pegawai (IEP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna tahun 2024, terlihat bahwa IEP Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahunan berada pada skala 357,14 dengan interpretasi **Sangat Efisien**. Meskipun saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna mampu memperoleh kinerja baik dengan kondisi *understaffed*, namun akan lebih baik untuk tetap melakukan penambahan pegawai sesuai formasi yang ada agar pembagian beban kerja menjadi lebih seimbang (*balanced*) sehingga mampu meningkatkan kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Naha Tahuna menjadi lebih baik lagi.



4. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2024 dengan pagu total Rp. 116.182.508.000-, Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 113.054.589.531,- atau 97,31%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

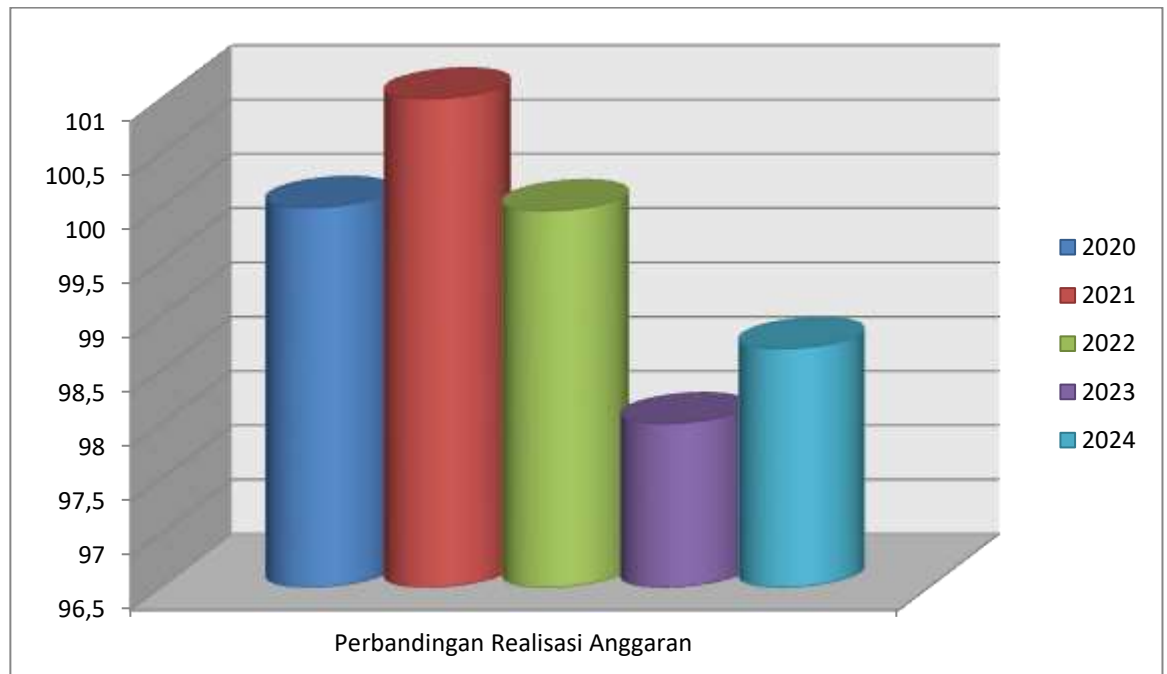


Grafik 3.25 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 31.380.815.000	30.580.654.900	97,45
(D) PNB	Rp. 413.928.000	412.923.100	99,76
(T) SBSN	Rp. 84.387.765.000	82.061.011.523	97,24

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2020 - 2024 seperti pada grafik berikut ini:

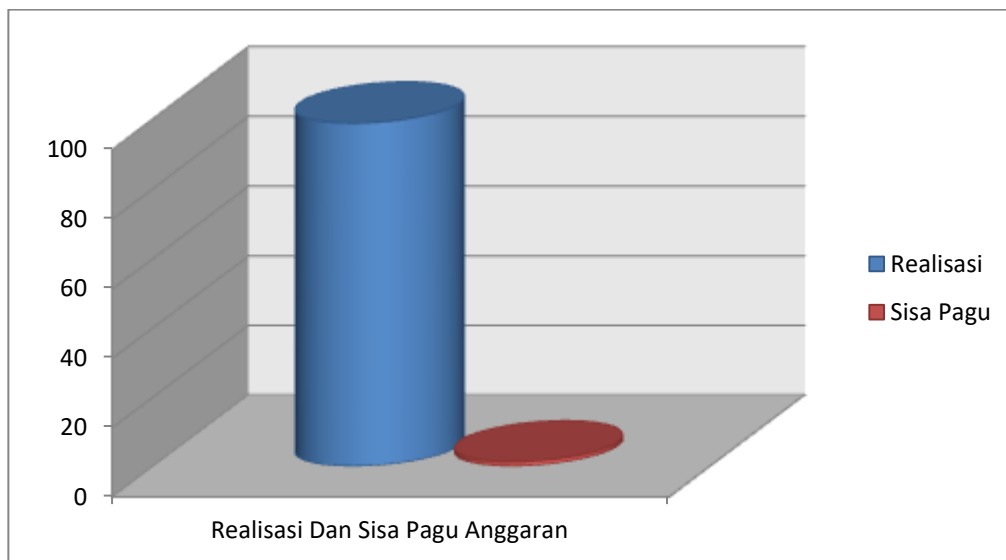


Grafik 3.26 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 - 2024

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 **baik dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari tahun ke tahun dan untuk tahun ini** dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 98,7% dari target 100 %. Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian prosentase realisasi anggaran tahun 2020 - 2024 maka pada tahun 2024 Stabil dengan rata –rata capaian 99,33%.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap





Grafik 3.26 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 2.190.389,- atau sebesar 0,06% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,09% dari pagu tahun 2024. Adapun Anggaran yang tidak terserap itu dikarenakan pada waktu perhitungan awal dihitung dengan kemungkinan adanya kenaikan tunjangan ataupun tambahan anggota keluarga.

b. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 798.874.603,- atau sebesar 7,01% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 7,29% dari pagu tahun 2024. Adapun Anggaran yang tidak terserap dikarenakan dari awal adanya automatic adjusment serta sisa kontrak belanja barang.

c. Belanja Modal



Belanja modal pada tahun 2024 tidak terserap sebesar Rp. 2.326.853.477,- atau sebesar 2,30% dari pagu tahun 2024. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 2,50% dari pagu tahun 2024. Adapun Anggaran yang tidak terserap dikarenakan adanya sisa pagu SBSN dari pembangunan Bandara Bolmong dan Bandara Taman Bung Karno di Siau, untuk anggaran yang di Siau akan dialihkan di tahun depan.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2024 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	800.160.092	-
2	PNBP	1.004.900	-
3	SBSN	0	-
Total		3.127.918.469	

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna pada tahun 2024 sebesar **117%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna Tahun 2024, dari ketiga sasaran tersebut, semuanya memenuhi target realisasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha tahun 2024 masih baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Naha Tahuna tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia
2. Masih Kurangnya maskapai yang beroperasi dari dan ke Bandar Udara Naha

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Potensi yang ada sambil menunggu tambahan SDM
2. Melakukan komunikasi dan kerjasama dengan beberapa maskapai terkait masuknya maskapai baru.

C. Capaian Budaya Kinerja Organisasi

Sebagaimana dalam poin A didapati nilai capaian kinerja sebesar 117% yang memberikan dampak pada pembentukan budaya kinerja seperti :

Budaya kerja yang diterapkan yaitu dengan penyebaran informasi baik jadwal penerbangan maupun harga tiket pesawat. Hal tersebut sangat mempermudah terhadap pengguna jasa penerbangan dalam mengetahui informasi-informasi dan update terhadap informasi tersebut.



